

ABSTRAK

**“RUMAH TAK LAGI TUJUAN AYAH PULANG”:
Studi Photovoice Mengenai *Father Involvement* Dari Perspektif
Emerging Adult Dengan Riwayat Ayah Berpoligami Dan Tinjauannya
Dalam Islam**

Father involvement merupakan aspek penting dalam mendukung perkembangan anak secara emosional, sosial, dan kognitif. Namun, dalam struktur keluarga poligami, peran ayah berpotensi mengalami pergeseran karena adanya pembagian peran dan perhatian antar rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman dan penghayatan individu dewasa muda mengenai *father involvement* atau keterlibatan ayah dalam konteks keluarga dengan struktur poligami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi untuk menggali makna subjektif dari pengalaman partisipan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah photovoice, yang memungkinkan partisipan menyampaikan pengalaman mereka melalui foto dan narasi. Tujuh partisipan berusia 18–25 tahun yang memiliki ayah berpoligami berpartisipasi dalam penelitian ini. Data dianalisis menggunakan *thematic analysis* untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam konteks poligami dipersepsikan oleh partisipan mengalami penurunan secara emosional dan fisik. Tema utama yang ditemukan adalah “Rumah Tak Lagi Tujuan Ayah Pulang”, yang mencerminkan keterputusan dalam hubungan ayah-anak pasca poligami. Subtema lain yang muncul mencakup keterbatasan waktu, penurunan kedekatan emosional, dan kebutuhan anak yang tidak lagi terpenuhi secara utuh. Penelitian ini memperlihatkan dinamika *father involvement* yang kompleks dalam struktur keluarga poligami serta menegaskan pentingnya memperhatikan suara anak dalam struktur keluarga poligami dan memahami bahwa *father involvement* pada keluarga poligami dalam Islam tidak hanya merupakan tuntutan psikologis dan sosial, tetapi juga tanggung jawab moral dan spiritual yang harus dijalankan dengan kesadaran penuh. Penelitian ini menjadi pengingat bahwa anak-anak memang tidak bisa memilih struktur keluarga tempat mereka lahir, tetapi mereka tetap memiliki hak untuk diperlakukan secara adil, dicintai, dan ditemani dan mereka juga memiliki kuasa untuk menciptakan keluarga yang lebih sehat di masa depan.

Kata kunci: *father involvement*, poligami, *photovoice*, fenomenologi, keterlibatan ayah, keluarga.

ABSTRACT

“RUMAH TAK LAGI TUJUAN AYAH PULANG”:

A Photovoice Study on Father Involvement from the Perspective of Emerging Adult with a Polygamous Father Background and Overview in Islamic Perspective

Father involvement is a crucial aspect in supporting children's emotional, social, and cognitive development. However, in polygamous family structures, the father's role tends to shift due to the division of responsibilities and attention across multiple households. This study aims to explore the experiences and personal meaning-making of emerging adults regarding father involvement in the context of polygamous families. A qualitative approach with a phenomenological design was employed to uncover the subjective meaning of participants' lived experiences. Data were collected using the photovoice method, allowing participants to express their experiences through photographs and narratives. Seven participants aged 18 to 25, all of whom have a father who practices polygamy, took part in this study. Data were analyzed using thematic analysis to identify the core themes that emerged from their narratives. The findings reveal that father involvement in the context of polygamy is perceived to have declined both emotionally and physically. The main theme identified is “Rumah Tak Lagi Tujuan Ayah Pulang”, which reflects the emotional disconnection in the father–child relationship after the onset of polygamy. Other subthemes include limited time, decreased emotional closeness, and unmet needs in the children's development. This study illustrates the complex dynamics of father involvement within polygamous family structures and underscores the importance of paying attention to the voices of children in such families. It also emphasizes that father involvement in polygamous families, from an Islamic perspective, is not only a psychological and social demand but also a moral and spiritual responsibility that must be carried out with full awareness. This study serves as a reminder that while children cannot choose the family structure into which they are born, they still have the right to be treated fairly, to be loved, and to be accompanied. Moreover, they hold the power to create healthier family structures in the future.

Keywords: *father involvement, polygamy, photovoice, phenomenology, family.*